

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

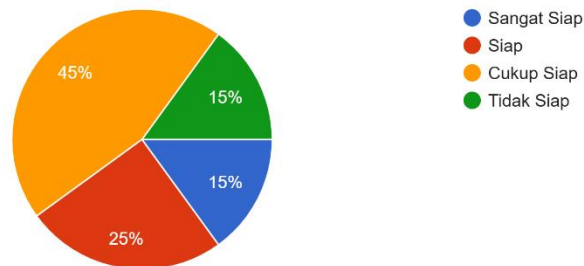
Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam membekali generasi muda agar siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Di era globalisasi dan Revolusi Industri Keempat, dunia kerja mengalami perubahan yang cepat dan dinamis. Kemajuan teknologi tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari angkatan kerja, tetapi juga kematangan intelektual, kemampuan berpikir kritis, dan literasi digital yang memadai. Situasi ini menghadirkan tantangan khusus bagi lulusan sekolah menengah atas kejuruan (SMK), khususnya siswa kelas XII yang sedang bersiap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

Dalam konteks perkembangan pesat era digital, keterampilan non-teknis seperti kepercayaan diri dan literasi digital menjadi semakin penting untuk kesuksesan profesional. Kepercayaan diri sangat penting untuk memberdayakan individu agar dapat mengatasi tantangan, mengambil inisiatif, dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan profesional. Selain itu, literasi digital merupakan keterampilan mendasar yang memungkinkan individu untuk mengelola informasi, berinteraksi melalui media digital, dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat.

SMKN 31 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan di DKI Jakarta yang menyelenggarakan berbagai program keahlian, di antaranya Manajemen Perkantoran, Bisnis Ritel, Akuntansi Lembaga, Layanan Perbankan, Desain Komunikasi Visual, serta Animasi. Setiap program keahlian memiliki persyaratan dan tuntutan kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Namun demikian, secara umum seluruh siswa diharapkan memiliki keterampilan dasar yang menunjang kesiapan memasuki dunia kerja, seperti kepercayaan diri dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital (literasi digital) guna memenuhi tuntutan pasar kerja saat ini.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan profesional, siswa tidak hanya perlu memiliki keterampilan teknis, tetapi juga tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan kompetensi digital yang memadai. Kepercayaan diri berperan penting dalam mendukung siswa untuk mengimplementasikan keterampilan yang dimiliki di lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tuntutan. Selain itu, kompetensi literasi digital menjadi faktor krusial dalam mengelola berbagai tugas dan tanggung jawab yang semakin bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dan platform digital.

Seberapa siap Anda merasa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus?
20 responses

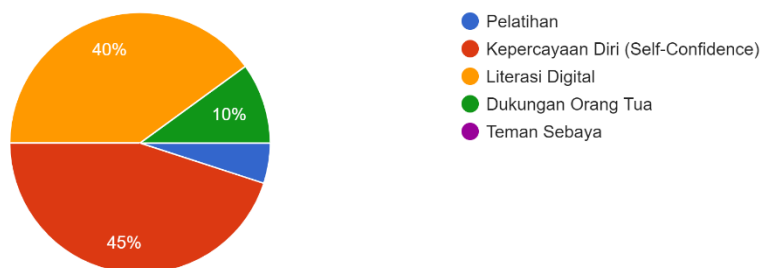


Gambar 1.1 Grafik Pra-Survei Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan temuan pra-survei yang melibatkan 20 siswa SMKN 31 Jakarta mengenai kesiapan memasuki dunia kerja, menunjukkan bahwa hanya terdapat 3 siswa 15% yang merasa sangat siap, 5 siswa 25% merasa siap, sementara 9 siswa 45% merasa cukup siap, dan 3 siswa 15% sisanya merasa tidak siap. Data tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas siswa masih berada pada tingkat kesiapan yang belum optimal dan cenderung ragu-ragu dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus. Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah pada kesiapan kerja siswa yang diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *self-confidence* dan literasi digital.

Menurut Anda, faktor apa yang mempengaruhi kesiapan kerja?

20 responses



Gambar 1.2 Grafik Pra-Survei Faktor Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan temuan pra-survei yang dilakukan dengan 20 siswa dari SMKN 31 Jakarta, ditemukan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan karir siswa sangat beragam. Sembilan siswa (45%) menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor terpenting yang memengaruhi kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Delapan siswa lainnya (40%) menganggap literasi digital sebagai faktor penting. Dua siswa (10%) menyebutkan dukungan orang tua sebagai faktor penting, dan satu siswa (5%) menyebutkan pendidikan berkelanjutan sebagai faktor terpenting untuk kesiapan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan literasi digital merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 31 Jakarta. Hasil tersebut sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang telah menyoroti pentingnya kedua faktor ini dalam mempersiapkan siswa untuk kehidupan kerja. Dukungan orang tua dan pendidikan berkelanjutan juga berkontribusi, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Data ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program pengembangan yang lebih berfokus pada peningkatan kepercayaan diri dan kompetensi digital untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Dominasi faktor kepercayaan diri (45%) dan literasi digital (40%) dalam hasil pra-survei ini menjadi landasan kuat bagi peneliti untuk menetapkan kedua aspek tersebut sebagai variabel independen utama dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa di mata

siswa, kesiapan kerja tidak hanya dibentuk oleh keterampilan teknis (*hard skills*) yang dipelajari di sekolah, melainkan sangat dipengaruhi oleh keyakinan atas kemampuan diri (*self-confidence*) serta kecakapan dalam memanfaatkan teknologi (*digital literacy*). Dengan demikian, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna menguji secara empiris sejauh mana kedua faktor dominan ini benar-benar berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 31 Jakarta secara luas.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan kesiapan kerja. Novianingtyas (2019) mengungkapkan adanya hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dan kesiapan kerja siswa, yang tercermin dari temuan bahwa siswa SMKN 3 Jombang dengan tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Temuan tersebut diperkuat oleh Auliya (2020) melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan adanya pengaruh positif kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja serta mendukung hipotesis bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kematangan kesiapan kerja siswa.

Selain itu, telah terbukti bahwa literasi digital memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan karir. Individu dengan literasi digital yang baik cenderung lebih siap memasuki dunia kerja dan memiliki peluang lebih besar untuk pengembangan karier (Putri et al., 2021; Lestari & Santoso, 2019). Yulianti dan Juita (2021) menyebutkan bahwa literasi digital, yang mencakup kemampuan dalam mengakses dan memahami informasi serta data, berkomunikasi dan bekerja sama, serta menjaga keamanan digital, adalah bagian penting dalam mempersiapkan diri untuk bekerja. Selain itu, penelitian oleh Putri et al. (2023) serta Haliza (2022) menunjukkan bahwa literasi digital memberikan dampak positif terhadap tingkat kepercayaan diri, yang kemudian meningkatkan kesiapan seseorang dalam bekerja. Jadi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri dan kemampuan dalam menggunakan

teknologi sangat penting untuk membantu seseorang siap menghadapi dunia kerja yang semakin menggunakan teknologi dan selalu berubah.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kepercayaan diri dan literasi digital serta pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 31 Jakarta. Fokus penelitian ini berbeda dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh Rosyida dan Bahtiar (2024), yang menelaah pengaruh *self-confidence* dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMK Negeri 4 Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dengan studi Fitriany et al. (2023) yang baru mengkaji hubungan antara kepercayaan diri dan kesiapan kerja siswa SMK tanpa melibatkan aspek kecakapan teknologi digital. Sementara itu, penelitian oleh Putri et al. (2021) meneliti pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja Generasi Z di SMK secara umum. Kebaruan (novelty) utama dalam penelitian ini terletak pada pengujian model integratif yang menghubungkan kompetensi literasi digital dengan aspek psikologis kepercayaan diri secara bersamaan, untuk diukur dampaknya secara spesifik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 31 Jakarta. Jika penelitian terdahulu baru melihat dampaknya pada performa akademis (berpikir kritis), penelitian ini melangkah lebih jauh ke ranah praktis industri, yaitu bagaimana kombinasi kesiapan teknologi dan mental tersebut membentuk kesiapan kerja siswa yang akan segera lulus. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih luas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Penelitian ini mempelajari dampak tingkat kepercayaan diri dan kemampuan literasi digital terhadap kesiapan berkerja para siswa kelas XII di SMKN 31 Jakarta. Penelitian ini melakukan analisis tentang hubungan antara kepercayaan diri, kemampuan menggunakan teknologi, dan kesiapan kerja, dengan tujuan memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi sikap siap kerja siswa. Memiliki urgensi yang penting mengingat dinamika dunia kerja modern saat ini tidak hanya menuntut keterampilan teknis digital, melainkan juga kesiapan mental dan keyakinan diri siswa agar mampu bersaing secara global. Di samping itu, hasil studi ini diproyeksikan sebagai

pijakan utama dalam merumuskan rekomendasi pembaruan kurikulum dan program pelatihan di SMKN 31 Jakarta, sehingga sekolah dapat mempersiapkan siswa secara lebih efektif untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga profesional yang kompeten dan percaya diri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *self-confidence* memiliki pengaruh terhadap literasi digital siswa?
2. Apakah *self-confidence* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa?
3. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa?
4. Apakah *self-confidence* berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesiapan kerja siswa melalui literasi digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus permasalahan tersebut, tujuan utama yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *self-confidence* terhadap literasi digital pada siswa.
2. Menganalisis pengaruh *self-confidence* terhadap kesiapan kerja pada siswa.
3. Mengidentifikasi pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja pada siswa.
4. Mengevaluasi pengaruh tidak langsung *self-confidence* terhadap kesiapan kerja melalui literasi digital pada siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk memberi wawasan tambahan dan pemahaman lebih baik tentang pentingnya kepercayaan diri dan literasi digital dalam mempersiapkan siswa kelas XII di SMKN 31 Jakarta untuk memasuki dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti mengenai peran kepercayaan diri serta kemampuan literasi digital dalam menunjang kesiapan kerja siswa. kelas XII di SMKN 31 Jakarta. Lebih jauh lagi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peneliti dalam menganalisis dan menerapkan metode penelitian serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan vokasi dan pengembangan keterampilan sosial.

- b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi SMKN 31 Jakarta dalam mengembangkan program pembelajaran dan pelatihan yang lebih efektif. Pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kepercayaan diri dan literasi digital akan memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dan selaras dengan kebutuhan industri saat ini. Lebih jauh lagi, penelitian ini akan mendukung sekolah dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan metode pengajarannya, sehingga dapat menumbuhkan kesiapan kerja terbaik bagi para siswanya.

- c) Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta

Studi ini diharapkan bisa menjadi rujukan akademis bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan

materi pembelajaran yang selaras dengan kemajuan teknologi dan tuntutan dunia profesional. Selain itu, studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman karya ilmiah dalam bidang pendidikan manajemen bisnis dan perkantoran, serta mendorong penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan literasi digital. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan dasar untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah vokasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasional.

d) Bagi Pembaca

Studi ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pembaca mengenai peran kepercayaan diri dan literasi digital dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menyajikan wawasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja serta mengidentifikasi upaya pengembangan kedua aspek tersebut. Lalu, diharapkan menjadi sumber inspirasi dan rujukan bagi pendidik, orang tua, serta praktisi pendidikan dalam mendukung penguatan keterampilan non-teknis siswa. Temuan penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian berikutnya yang mengkaji topik sejenis.